

**HUBUNGAN PEMANFAATAN MEDIA INTERNET DI SEKOLAH
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
TEKNIK DASAR OTOMOTIF JURUSAN TEKNIK KENDARAAN
RINGAN SMK NEGERI 1 PANCUNG SOAL**

SKRIPSI



Oleh :
FRAYANDI
NIM.15073061.2015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN PEMANFAATAN MEDIA INTERNET RINGAN PADA MATA
PELAJARAN TEKNIK DASAR OTOMOTIF DI SMK NEGERI 1 PANCUNG SOAL
DI SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X TEKNIK
KENDARAAN

Nama : Frayandi
NIM : 15073061
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Padang, Maret 2022

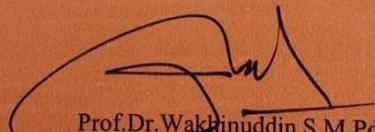
Disetujui Oleh

Pembimbing



Prof. Dr. H. Wakhinuddin S. M. Pd
NIP: 196003141985031003

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Otomotif



Prof. Dr. Wakhinuddin S. M. Pd
NIP: 19600314 198503 1 003

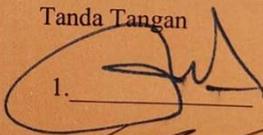
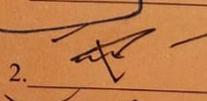
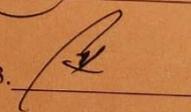
PENGESAHAN TIM PENGUJI

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang**

Judul : Hubungan Pemanfaatan Media Internet Ringan
Pada Mata Pelajaran Teknik Dasar Otomotif Di
Smk Negeri 1 Pancung Soal Di Sekolah Terhadap
Prestasi Belajar Siswa Kelas X Teknik Kendaraan
Nama : Frayandi
NIM : 15073061
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Padang, Maret 2022

Tim Penguji

| | Nama | Tanda Tangan |
|---------------|--|--|
| 1. Ketua | : Prof.Dr.H. Wakhinuddin S, M.Pd | 1.  |
| 2. Sekretaris | : Drs. Martias, M.Pd | 2.  |
| 3. Anggota | : Dr. Randi Purnama Putra, S.Pd,M.T | 3.  |

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Frayandi**
NIM/TM : 15073061/2015
Program Studi : Pendidikan teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "*Hubungan Pemanfaatan Media Internet Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Dasar Otomotif Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Pancung Soal*" Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2022
Saya yang menyatakan,

Frayandi
NIM. 15073061/2015

ABSTRAK

Frayandi. 2022. Hubungan Pemanfaatan Media Internet Disekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan Pada Mata Pelajaran Teknik Dasar Otomotif Di Smk Negeri 1 Pancung Soal

Penelitian ini bersifat korelasi yang bertujuan untuk mengetahui berapa besar hubungan pemanfaatan media internet di sekolah (X) terhadap prestasi belajar siswa(Y). Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kuantitatif.

Uji coba instrument dilakukan kepada siswa kelas X TKR yang berjumlah 42 orang siswa, untuk menentukan validitas angket digunakan rumus Product Moment dengan taraf signifikan 5% ditemukan pernyataan tidak valid sebanyak 7 item nomor 7,12,13,17,18,21,26,30,32 dan 35 . Dan untuk menentukan reliabilitas uji coba instrument menggunakan rumus alpha Cronbach dengan indeks reliabilitas 1,00 dalam klafikasi sangat tinggi.

Maka dilakukan uji instrument penelitian kepada siswa kelas X TKR yang berjumlah 42 orang siswa yang menggunakan data yang valid sebanyak 32 pernyataan, dari hasil penelitian untuk variabel (X) sebesar 80,63% dalam kategori tinggi sedangkan untuk hasil dari variabel (Y) sebesar 33,31% dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan pengujian hipotesis korelasi diperoleh $R_{hitung} 0,397 > R_{tabel} 0,304$ sedangkan hasil uji-t $T_{hitung} 1,682 > T_{tabel} 0,856$ hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara pemanfaatan media internet disekolah terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran TDO SMK Negeri 1 Pancung Soal sebesar 1,8%.

Kata Kunci : Hubungan Pemanfaatan Media internet Di Sekolah, Prestasi Belajar Siswa.

ABSTRACT

Frayandi. 2022. “The Relationship Of The Use Of Internet Media Towards Learning Achievement Of Class X Students Of Light Vehicle Engineering In Automotive Basic Engineering Lessons At Smk Negeri 1 Pancung Problems”

This research is correlational which aims to find out how big the relationship between the use of internet media in schools (X) on student achievement (Y). This type of research is descriptive quantitative research.

The instrument test was conducted on 42 students of class X TKR, to determine the validity of the questionnaire, the Product Moment formula with a significant level of 5% was found to be invalid as many as 7 items numbered 7,12,13,17,18,21,26,30,32 and 35. And to determine the reliability of the instrument trial using the Cronbbach alpha formula with a reliability index of 1.00 in a very high classification.

Then the research instrument test was carried out on class X TKR students, totaling 42 students who used 32 valid data, from the results of the research for the variable (X) of 80.63% in the high category while for the results of the variable (Y) of 33 .31% in the very low category. Based on the correlation hypothesis testing, it was obtained that Rcount 0.397 > Rtable 0.304 while the results of the t-test Tcount 1.682 > Ttable 0.856, this shows that there is a positive relationship between the use of internet media in schools and learning achievement in TDO subjects at SMK Negeri 1 Pancung Question of 1.8%.

Keywords : Relationship of Internet Media Utilization in Schools, Student Achievement.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Proposal Penelitian yang berjudul **“Hubungan Pemanfaatan Media Internet di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Dasar Otomotif Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Pancung Soal”**.

Yang mana merupakan salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan Program Studi Strata 1 (S1) pada Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, peneliti belum tentu dapat menyelesaikan Proposal Penelitian ini. Untuk itu ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, M.T Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof.Dr.H.Wakhinuddin S,M.Pd Ketua Jurusan Teknik Otomotif sekaligus sebagai Pembimbing.
3. Bapak Drs.Erzeddin Alwi,MPd. selaku Penasehat Akademik.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Seluruh kakanda dan rekan-rekan pada Organisasi tempat penulis belajar selama ini yakni keluarga besar PPIPM UNP.
6. Teristimewa kepada orang tua dan keluarga besar peneliti yang selalu memberi motivasi, semangat dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Teman - Teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif yang telah memberi motivasi serta semangat kepada peneliti.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan yang Bapak/Ibu dan Teman-teman berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Peneliti mengharapkan kritik dan sarannya yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, November 2021

Penulis

DAFTAR ISI

| | halaman |
|---|-------------|
| HALAMAN PENGESAHAN | i |
| ABSTRACT | ii |
| ABSTRAK | iii |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| | |
| BAB 1 PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Pembatasan Masalah | 4 |
| D. Perumusan Masalah | 5 |
| E. Tujuan Penelitian | 5 |
| F. Manfaat Penelitian | 5 |
| | |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Deskripsi Teori..... | 7 |
| B. Penelitian Yang Relevan | 16 |
| C. Kerangka Berfikir..... | 18 |
| | |
| BAB III MOTODELOGI PENELITIAN | |
| A. Metode Penelitian..... | 20 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian | 20 |
| C. Devinisi Operasional Variabel Penelitian | 21 |
| D. Populasi dan Sampel Penelitian | 22 |
| E. Teknik dan Instrument Penelitian | 22 |
| F. Uji Coba Instrumen | 24 |
| G. Teknik Pengumpulan Data | 26 |
| H. Teknik Analisa Data..... | 27 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskriptif Data | 33 |
| B. Uji Persyaratan Analisis Data..... | 38 |
| | |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 44 |
| B. Saran..... | 45 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 46 |
| LAMPIRAN | 47 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | halaman |
|---|----------------|
| 1. Bobot Penilaian Dalam Skala Likert | 23 |
| 2. Kisi Kisi Intrument | 24 |
| 3. Interpretasi Korelasi Nilai R | 32 |
| 4. Deskripsi Data Penelitian | 33 |
| 5. Perhitungan Statistik Pemanfaatan Media Internet | 34 |
| 6. Banyak Kelas dan Panjang Kelas | 34 |
| 7. Interval Koefisien Pemanfaatan Media Internet | 36 |
| 8. Perhitungan Statistik Prestasi Belajar | 36 |
| 9. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar | 37 |
| 10. Kalasifikasi Interval Keofisien Prestasi Belajar Siswa..... | 38 |
| 11. Hasil Uji Normalitas | 38 |
| 12. Analisi Korelasi | 39 |
| 13. Uji Keberatian Korelasi | 40 |
| 14. Koefisien Daterminasi | 40 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Kerangka Konseptual | 18 |
| 2. Hinstogram Pemanfaatan Media Internet..... | 35 |
| 3. Hinstogram Prestasi Belajar Siswa | 37 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|---------|
| 1. Angket Uji Coba | 49 |
| 2. Tabulasi Angket Uji Coba..... | 52 |
| 3. Uji Validitas | 53 |
| 4. Uji Reliabilitas | 55 |
| 5. Angket Penelitian | 56 |
| 6. Tabulasi Angket Penelitian Variabel | 59 |
| 7. Prestasi Belajar Siswa | 60 |
| 8. Analisis Deskriptif Data penelitian..... | 61 |
| 9. Banyak Kelas dan Panjang Kelas..... | 62 |
| 10. Uji Persyaratan Analisis Data | 63 |
| 11. Pengujian Hipotesis Keofesien Korelasi | 64 |
| 12. Tabel Nilai R Product Moment | 65 |
| 13. Hasil Uji t | 66 |
| 14. Tabel t | 67 |
| 15. Dokumentasi Penelitian | 68 |
| 16. Surat Izin Penelitian Dari Dinas..... | 69 |
| 17. Surat Telah Selesai Melaksanakan Penelitian..... | 70 |
| 18. Hasil Prestasi Belajar Siswa..... | 71 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan itu salah satu subsistem pendidikan nasional yang memiliki tujuan utama untuk mempersiapkan tamatan dalam mempunyai ilmu pengetahuan dan teknologi serta siap memasuki dunia kerja. Dalam menghadapi perkembangan kemajuan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi maka diperlukan pengembangan belajar dalam menunjang proses pembelajaran disekolah. Peningkatan dari kualitas dan mutu pendidikan kejuruan sangat berkaitan dengan media pendukung yang digunakan dalam mendapatkan informasi.

Selain itu, revolusi teknologi moderen sangat berhubungan dalam berkembangannya dunia pendidikan, yang berkaitan dengan masalah penyelenggaraan pendidikan maupun kemudahan dalam mendapatkan sumber-sumber belajar atau pengetahuan. Penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar dapat membangkitkan keinginan yang baru, membangkitkan prestasi belajar dan dalam rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh pemikiran kepada siswa. Adanya teknologi yang hebat saat ini yaitu internet seharusnya tidak ada lagi kesulita bagi peserta didik dalam mencari informasi-informasi terbaru tentang pengetahuan dan teknoligi.

Fasilitas yang ada pada internet memungkinkan pengguna memperoleh informasi maupun melakukan komunikasi sesuai dengan apa yang dibutuhkan Onno, P (2012). Mengatakan itu termasuk dalam era globalisasi menuntut kesiapan sumber daya manusia dalam kompetisi dan bekerja dibantu teknologi

informasi. Internet sebagai sumber informasi yang sangat luas dengan didukung adanya lebih dari 30.000 mamupun lebih dari 2500 jurnal menjadi pilihan yang sangat menarik untuk menyiapkan sumber belajar. Berdasarkan data di atas bahwa internet telah mencukupi kriteria sebagai sumber belajar dan memungkinkan tersediannya sumber belajar yang telah daring yang mampu diakses 24 jam dan dengan biaya yang relatif murah.

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan banyak lulusan S1 dan diploma juga telah memakai internet, sebanyak 79,23 persen. Dan beberapa dunia sekolah kejuruan telah menggunakan internet menjadi bagian penting dari proses belajar mengajar. Untuk tingkat SMK, SMA, Paket C, SMP, SD, dan yang tidak sekolah presentase penggunaan internetnya secara berurutan 70,54 persen, 48, 53 persen, 25,10 persen, dan 5,45 persen.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SMK Negeri 1 Pancung Soal tanggal 5 April sampai 10 April 2021 didapatkan beberapa permasalahan. Pada umumnya media pembelajaran yang tersedia sudah sangat bervariasi. Laboratorium ruang komputer yang dilengkapi dengan jaringan internet, *wifi* atau layanan internet secara luas telah tersebar dilingkungan sekolah secara maksimal untuk kepentingan sekolah. Terkadang murid kurang memanfaatkan media yang ada secara maksimal untuk kepentingan pembelajaran, sedangkan jaringan internet telah tersedia baik di laboratorium maupun di workshp sekolah. melalui pengamatan dari 165 siswa jurusan otomotif di SMK 1 Pancung Soal pada mata pelajaran Teknik Dasar Otomotif hampir sebanyak 50%. Pada saat belajar di ruangan yang punya jaringan internet, siswa sering mengakses internet yang bukan kebutuhan belajar yang diajarkan seperti

membuka situs *game,chattingan*. Maka bisa dapat menghambat kegiatan belajar mengajar, akibatnya guru mematikan koneksi internet diruangan untuk mengantisipasi kegiatan yang tidak diperlukan.

Selain itu penggunaan media internet dibutuhkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran sebagai media sumber informasi untuk menunjang terlaksananya proses pembelajaran dalam rangka mencapai standar kompetensi. Untuk meningkatkan perestasi belajar siswa maka peneliti berkeinginan untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan penerimaan pengetahuan dan teknologi dalam pembelajaran yang bisa diperoleh dari media informasi internet sebagai media informasi tambahan dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif.

Hal yang berkaitan dengan keinginan belajar yang ada pada diri siswa memiliki perbedaan Saat pembelajaran dilaksanakan ada sebgayaan siswa yang benar benar antusias dengan kegiatan belajar yang ditunjukan dengan perhatian yang diberikan siswa pada saat proses belajar mengajar,tetapi masih ada juga siswa tidak mengikuti kegiatan belajar dengan baik bahkan asik dengan kegiatan lain. Keinginan belajar yang kurang akan ada hubungan dengan ketercapaiannya perestasi belajar siswa menjadi rendah.

Bila dilakukan dengan benar diiringi dengan keinginan belajar siswa yang tinggi maka akan memperoleh prestasi belajar yang baik, jika pemanfaatan internet tidak digunakan dengan benar karena keinginan belajar yang rendah maka prestasi belajar yang dicapai akan rendah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan bahasan diatas identifikasi permasalahan tentang pemanfaatan internet yang kurang maksimal pada saat belajar di sekolah. Sekolah telah mempunyai fasilitas yang memadai untuk menunjang siswa mencari bahan pembelajaran, seharusnya siswa memakai internet untuk pembelajaran dari pada bermain seperti membuka game maupun chatting.

Belajar ialah suatu kegiatan yang dilaksanakan seseorang dalam mencapai suatu perestasi belajar, maka keinginan yang kuat untuk belajar dan memanfaatkan media internet akan memiliki hubungan kepada prestasi belajar siswa. Pemakaian internet yang tidak dipakai dengan baik akan menghambat prestasi belajar, karena siswa sering hanya menerima materi yang berasal dari guru nya saja. Hal tersebut akan ada hubungan pada prestasi belajar jika siswa tidak paham dengan materi yang disampaikan oleh guru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas dan indentifikasi permasalahan, penelitian ini peneliti batasi pada permasalahan hubungan pemanfaatan media internet disekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan pada mata pelajaran Teknk Dasar Otomotif SMK Negeri 1 Pancung Soal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka yang dijadikan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana hubungan pemanfaatan media internet terhadap perestasi belajar siswa pada

mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif Kelas X Jurusan TKR SMK Negeri I Pancung Soal.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini merupakan suatu alat pengendali yang dapat dipakai sebagai petunjuk supaya penelitian ini berjalan sesuai yang diinginkan. Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Melihat hubungan pemanfaatan media internet disekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif kelas X jurusan TKR di SMK Negeri 1 Pancung Soal.
2. Mengetahui hubungan positif antara pemanfaatan media internet disekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif kelas X jurusan TKR di SMK Negeri 1 Pancung Soal.
3. Untuk mengetahui besarnya hubungan pemanfaatan media internet disekolah terhadap perestasi belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif kelas X jurusan TKR di SMK Negeri 1 Pancung Soal.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis

Sesuai teori penelitian ini sebagai pertumbuhan ilmu pengetahuan, terkhusus pada bidang media pembelajaran teknologi dasar otomotif. Juga untuk memperkaya pengetahuan tentang pemanfaatan internet dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan perestasi belajar peserta didik.

2. Manfaat secara praktis

Manfaat penelitian ini akan menunjukkan pentingnya pemanfaatan internet terhadap pembelajaran di sekolah, dan juga akan memberikan partisipasi sekolah untuk memperbanyak media yang digunakan dalam kegiatan belajar. Serta memberikan pengetahuan bagi peserta didik tentang manfaat teknologi sebagai alternatif lain dalam media pembelajaran, mengumpulkan berbagai informasi pembelajaran yang lebih luas dengan media internet, dan memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang manfaat teknologi internet sebagai media sumber belajar peserta didik.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pendidikan Menengah Kejuruan

Pendidikan menengah di Indonesia terbagi menjadi beberapa bagian. Hal ini sejalan dengan Pasal 20 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia tahun 2003, dalam Pasal 18 ayat 1, 2, dan 3 dimana 1) pendidikan menengah merupakan lanjutan dari pendidikan dasar. 2) Pendidikan menengah adalah pendidikan menengah umum. pendidikan menengah kejuruan 3) Gimnasium (SMA), Madrasah Ariya (MA), Gimnasium Belfs (SMK) dan Madresua Ariya (MAK) atau bentuk lain yang sederajat Pendidikan menengah.

Pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, kepribadian dan keterampilan yang luhur, menuju kehidupan yang mandiri dan melanjutkan pendidikan sesuai dengan pendidikan kejuruan (Ditjen mandikdasmen, 2006: 2). Berfokus pada persiapan penerimaan siswa. Pendidikan dan pengembangan keterampilan dan kemampuan siswa). Termasuk masuknya profesional dan pengembangan sikap, serta keterampilan kognitif, efektif dan psikometrik.

Bentuk satuan pendidikan menengah kejuruan yang dimaksud adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Selain beberapa tujuan yang telah diungkapkan diatas pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta

keterampilan siswa untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruannya (E. Mulyasa; 2006).

Berdasarkan perbedaan pendapat tersebut ,mengembangkan, memprioritaskan, dan mengembangkan keterampilan dan kemampuan siswa, termasuk keterampilan kognitif, emosional, dan psikomotorik pada bidang tertentu yang terkait dengan tujuan pendidikan, pengetahuan, dan kepribadian. pendidikan yang berkembang. Kepribadian yang mulia dan keterampilan tersendiri.

2. Pemanfaatan Internet

a. Pengertian Internet

Menurut Budi Sutejo (2004:52), Internet berasal dari istilah network, yaitu jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling berhubungan yang menjangkau seluruh dunia. Jaringan internet juga didefinisikan sebagai jaringan komputer yang dapat menghubungkan komputer dari seluruh dunia, memungkinkan informasi dari berbagai jenis dan format dapat dikomunikasikan secara instan dan global antar bagian dunia.

Dari uraian di atas, Internet adalah komputer lokal yang merupakan entitas jaringan, terhubung melalui media fisik atau nirkabel, mampu mengunduh dan mencari materi, memiliki alamat, dan mengirimkan paket IP ke semua orang. Anda dapat menyimpulkan bahwa Anda dapat mengirim Komputer di jaringan.

b. Fungsi dan Manfaat internet

Penggunaan internet memiliki kelebihan yang dapat dicapai dengan adanya internet, dan paling tidak beberapa fungsi internet dalam manajemen pendidikan dapat dirumuskan sebagai berikut (Amalia Putri Hananta Sari, 2007).

1) Fungsi sumber dan informasi.

Menggunakan internet sebagai sumber informasi telah berkembang sejalan dengan meningkatnya kebutuhan pengguna terhadap informasi yang semakin hari semakin bertambah.

2) Fungsi komunikasi

Komunikasi telah dikembangkan sejalan dengan menguatnya fungsi *email* bahkan belakangan didukung dengan pencarian google yang digunakan para pendidik, siswa sebagai media untuk melakukan kegiatan belajar.

3) Fungsi Interaksi

Fungsi interaksi telah dikembangkan di sekolah seperti forum yang ada di internet sekolah.

4) Fungsi Kalaborasi

Pada beberapa sekolah terkemuka internet telah berfungsi sebagai media berkolaborasi untuk melakukan kerjasama. Kekayaan informasi yang sekarang tersedia di internet telah lebih mencapai harapan dan bahkan imajinasi para penemu sistemnya. Melalui media internet dapat diakses sumber informasi tanpa batas dan aktual dengan sangat cepat. Adanya media internet memungkinkan orang di

Indonesia untuk mengakses media perpustakaan yang ada diseluruh dunia. Siswa adalah salah satu penerima manfaat terbesar dari munculnya Internet. Ada banyak referensi, jurnal internasional, dan temuan penelitian yang disebarluaskan melalui Internet. Siswa tidak lagi harus pergi ke perpustakaan untuk mencari buku untuk melakukan studi mereka. Cukup gunakan mesin pencari dan Anda akan memiliki sumber daya yang Anda butuhkan segera. Materi yang dapat Anda temukan di Internet tidak hanya menghemat energi dan uang saat mencari, tetapi juga cenderung lebih mutakhir.

Bagi para pengajar penggunaan internet memiliki beberapa manfaat dalam mengembangkan profesinya :

- a) Meningkatkan pengetahuan
- b) Berbagi sumber pembelajaran
- c) Berkerja sama dengan pengajar yang berjarak jauh.
- d) Memiliki kesempatan mempublikasikan informasi secara langsung
- e) Mengatur komunikasi secara teratur

Di samping itu para pengajar juga dapat memanfaatkan internet sebagai sumber bahan mengajar dengan mengakses rencana pembelajaran atau silabus *online* dengan metodologi baru, mengakses materi yang cocok untuk siswanya, serta dapat menyampaikan gagasannya.

Selain praktis dan mudah untuk mengakses informasi, internet juga menjadi media antara guru dan siswa. Ada banyak manfaat yang dapat diperoleh dengan memanfaatkan fasilitas akses ke internet.

Menurut Budi Oetomo (2002:94), mengemukakan manfaat dari internet pendidikan.

1) Bagi pendidikan

- a) Memperpendek jarak
- b) Perluas jaringan mitra kerja
- c) Biaya terkendali
- d) Bagi siswa
- e) Biaya terkendali
- f) Mudah mendapatkan bahan pembelajaran

2) Bagi dunia akademik

- a) Memberikan tantangan baru bagi dunia akademis untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang memahami dan menguasai bidang tersebut.
- b) Membuka kerangka baru dalam penjualan jasa pendidikan

Beberapa manfaat Internet bagi pendidikan di Indonesia adalah: akses perpustakaan, akses pakar, kuliah online, layanan informasi akademik, peralatan mesin pencari data, peralatan diskusi dan kolaborasi. Internet dapat digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar menggantikan perpustakaan sekolah tradisional.

c. Pemanfaatan internet

Dari berbagai uraian tentang Internet di atas, tujuan penggunaan Internet adalah untuk memanfaatkan Internet untuk mengunduh informasi yang relevan, berinteraksi dengan sumber lain, berinteraksi

dengan orang lain, dan membantu mempermudah dan mempercepat studi dalam melakukan pemanfaatan internet.

Penggunaan internet membantu meningkatkan kuantitas dan kualitas peserta didik. Peningkatan volume tersebut tercermin dari banyak hal yang bisa didapatkan siswa melalui internet. Peningkatan jumlah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Secara teoritis, penggunaan internet meningkatkan pengetahuan, memperluas, mempelajari interaksi, dan mengembangkan keterampilan penelitian. Penggunaan internet memainkan peran yang sangat penting dalam mengembangkan profesional, tidak hanya untuk siswa tetapi juga untuk guru. Guru internet juga dapat mengakses sumber daya untuk memperluas pengetahuan mereka, berkolaborasi dengan guru lain, memposting informasi secara langsung, dan berpartisipasi dalam forum lokal dan internasional.

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Hasil belajar adalah ungkapan yang terdiri dari dua kata, "prestasi" dan "belajar", yang memiliki arti berbeda. Peneliti memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang arti sukses belajar dan menjelaskan arti dari kedua kata tersebut. Keberhasilan belajar merupakan kegiatan yang diciptakan oleh individu atau kelompok. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, prestasi berarti hasil yang dicapai (tuntas, tuntas, dsb) (Depdiknas, 2007: 895).

Selain itu, beberapa definisi belajar telah diusulkan untuk memahami konsep belajar. Misalnya, menurut buku Slameto (2003: 2) *Learning about the Factors*, pembelajaran mempengaruhi "upaya orang untuk membuat perubahan baru". Belajar diperoleh secara otomatis secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman berinteraksi dengan lingkungan. Belajar adalah tahap perubahan yang relatif permanen dalam semua perilaku individu sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan, dan perilaku mana yang diciptakan atau dimodifikasi melalui latihan dan pengalaman. Pengertian hasil belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah "perolehan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau hasil yang diberikan oleh guru (Depdiknas, 2007). : 895).

Hasil belajar diartikan sebagai kemajuan perkembangan seorang siswa setelah mengikuti suatu periode kegiatan belajar. Semua pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan perilaku individu dibentuk dan dikembangkan melalui proses belajar. Oleh karena itu, nilai siswa dapat diartikan sebagai hasil prestasi siswa dalam proses belajar mengajar di kelas dalam kurun waktu tertentu. Nilai sekolah biasanya berupa guru yang memberikan nilai (angka) kepada siswa. Sebagai indikasi seberapa baik siswa telah menguasai materi. Ketika disampaikan, hasil belajar ini biasanya direpresentasikan dengan angka, huruf, atau kalimat dan termasuk dalam jangka waktu tertentu.

b. Faktor - faktor berhubungan dengan prestasi belajar

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang melibatkan banyak pihak sehingga keberhasilan dalam mengikuti proses belajar memiliki faktor- faktor. Prestasi belajar adalah yang dicapai siswa pada hakikatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor –faktor tersebut.

Faktor - faktor yang ada sangkutan dengan prestasi belajar secara umum menurut Slameto (2003 : 54-55) pada garis besarnya meliputi faktor internal dan external meliputi sebagai berikut :

- 1) Faktor jasmani
- 2) Faktor psikologis, sekurang kurangnya terdapat beberapa faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan siswa dalam meningkatkan keinginan untuk belajarnya.

Sedangkan untuk bagian external ini juga dibagi menjadi tiga bagian faktor mencakup seperti berikut.

- 1) faktor keluarga, dimana yang belajar akan menerima pengaruh keluarga berupa cara orang dirumah mendidik, hubungan antara anggota keluarganya, kondisi sosial ekonomi keluarga dan suasana rumah tangga.
- 2) faktor sekolah yang mempengaruhi belajar itu mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan murid, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah.

3) faktor masyarakat pengaruh ini terjadi karena keadaan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pendapat di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja siswa dapat dibagi menjadi dua kelas. Artinya, faktor internal tersebut berkaitan dengan segala sesuatu yang relevan dengan diri siswa itu sendiri berupa motivasi, minat, bakat, kecerdasan, dan kesehatan. , Sikap, emosi, dan faktor pribadi lainnya, dan b) Faktor eksternal ini berhubungan dengan pengaruh eksternal individu. Faktor tersebut dapat berupa sarana dan prasarana, lingkungan, masyarakat, guru, metode pembelajaran, kondisi sosial, ekonomi, dan sebagainya.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian T.J. Ronald Lodar (2011), Pengaruh Perilaku Akses Internet dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Program Kemampuan Manajemen Perkantoran SMK 2 Klaten Tahun 2010/2011. Metode investigasi ini adalah hukum ex post facto, dan temuannya memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku akses Internet dalam pembelajaran yang berhasil. Jika P lebih kecil dari nilai signifikansi $0,002 < 1 > 3,15$. Hasil analisis menunjukkan bahwa kontribusi kedua variabel tersebut sebesar 54,3%, sedangkan sisanya sebesar 45,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.
2. Penelitian Maria Sri Retno Wijayanti (2007) berjudul “Pengaruh Kekuatan Penggunaan Internet Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Prestasi

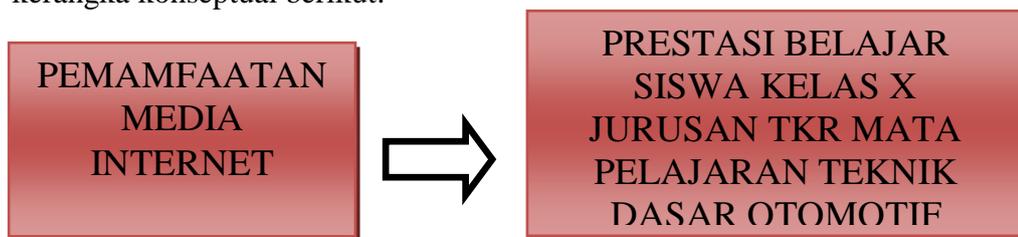
Akademik Mahasiswa Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta”. Metode penyidikan ini merupakan hukum *ex post facto*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa intensitas penggunaan internet sebagai media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa, yang ditentukan oleh koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,335, koefisien determinasi r sebesar 0,112 atau 11,2%.I terlampir dia. Thitung yang ditampilkan adalah 3,278 lebih besar dari t tabel, atau 1,633 lebih besar.

3. Penelitian Ryanto (2012) berjudul “Pengaruh Penggunaan Internet dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Elektronika Industri SMK Muda Patria Kalasan”. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Muda Patria Kalasan yang berjumlah 44 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan prosedur survei dan dokumentasi. Validitas angket ditentukan dengan analisis butir menggunakan rumus korelasi product-moment dan uji reliabilitas menggunakan rumus alpha cronbach. Pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi product moment dan analisis regresi berganda yang sebelumnya dilakukan uji analisis persyaratan meliputi uji normalitas, linieritas, dan multikolinearitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan internet siswa kelas X industri elektronika SMK Muda Patria Kalasan dengan nilai siswa. Dihitung dari nilai a dan a ($t_{hitung} = 9,074 > t_{tabel} = 2,017$). Signifikansi 5% jelas, dengan pengaruh signifikan positif sebesar 52,70% antara motivasi belajar dan keberhasilan belajar siswa kelas X industri elektronika SMK Muda Patria Kalasan, $t_{hitung} = 6,84$ ($t_{hitung} = 6,84 > t_{tabel} = 2,017$) Terdapat signifikansi 5%, dan (3) terdapat pengaruh

signifikan positif antara penggunaan internet dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Elektronika Industri SMK Muda Patria Kalasan. Nilai Fhitung = 63,491 ($>$ Ftabel = 3,220). Dengan signifikansi 5%.

C. Kerangka Berfikir

Penelitian ini berfokus pada teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Pancung Soal, mengkaji hubungan antara penggunaan media internet di sekolah dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran dasar teknik otomotif. Sekolah yang disurvei adalah TKR S1 SMK Negeri 1 Pancung, siswa kelas X dasar-dasar teknik otomotif. Variabel kontrol (X) adalah pemanfaatan media internet oleh sekolah pada mata pelajaran TDO kelas X Teknik Kendaraan Ringan, dan variabel (Y) adalah keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran TDO dengan fokus Teknik Kendaraan Ringan. Untuk memandu pemikiran dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan diagram kerangka konseptual berikut.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Keterangan gambar :

X = Pemanfaatan Media Internet

Y = Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Teknik Dasar Otomotif

Jurusan TKR

→ = Arah Hubungan

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara atas masalah penelitian yang memerlukan pembuktian kebenaran secara empiris melalui kegiatan penelitian. Berdasarkan kerangka konseptual, hipotesis penelitian ini adalah: “Ada hubungan antara penggunaan media internet di sekolah dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran dasar teknik otomotif SMK Negeri 1 Pancung Jurusan Teknik Otomotif.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab - bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya korelasi antara penggunaan media internet di sekolah berhubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Dasar Otomotif, dengan koefisien korelasi r hitung $0,397 > r$ tabel $0,304$ dengan t hitung $0,856 < t$ tabel $1,682$ pada signifikansi taraf 5% dan untuk kekuatan hubungan pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar siswa sebesar 1,8%.
2. Berdasarkan data penelitian terdapat hubungan positif antara penggunaan media internet terhadap prestasi belajar siswa yang dapat dilihat dari hasil penggunaan media internet diperoleh nilai rata-rata 80,63% dalam kategori tinggi sedangkan prestasi belajar siswa diperoleh nilai rata-rata 80,63% dalam kategori tinggi sedangkan prestasi belajar siswa diperoleh nilai rata-rata 33,31% dalam kategori sangat rendah, maka dapat dikategorikan pemanfaatan media internet tinggi, hal ini akan sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa.
3. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil survei, hubungan antara penggunaan media internet dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran teknologi dasar kendaraan adalah 1,8%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Karena adanya korelasi yang signifikan antara penggunaan media internet di sekolah dengan kinerja siswa, maka penulis memutuskan untuk mengontrol penggunaan media internet di sekolah sehingga siswa hanya dapat menggunakan media internet untuk kegiatan pembelajaran, saya mengusulkan kepada pihak sekolah.
2. Siswa harus dapat belajar secara mandiri dan mengembangkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah wawasan dengan menggunakan media internet sebagai sumber belajar dan memperoleh pengetahuan dari buku-buku di perpustakaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperluas kajian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan media internet di sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Dasar Otomotif, baik faktor internal seperti faktor psikis dan fisik maupun faktor eksternal seperti faktor lingkungan kerja atau bengkel sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Putri Hananta Sari. (2007). *Penggunaan Interenet Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Akselerasi Kelas XI Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Malang*. Diunduh dari [http// lib.malang.ac.id/files](http://lib.malang.ac.id/files) pada 25 Februari 2012.
- Arif A.Mangkoespoetro. (2004). *Pemanfaatan Media Massa Sebagai Sumber Pembelajaran IPS Di Tingkat Persekolahan*. Diunduh dari <http://artikel.us/mangkoes6-04-2.html> pada 27 Februari 2012.
- Badan Pusat Statistik. (2015). *Keadaan Ketenagakerjaan No. 103/11/Th. XVIII, 5 November 2015*.
- Budi Oetomo. (2002). *E-Ducation Konsep Teknologi Dan Aplikasi Internet Pendidikan*, Yogyakarta : Andi.
- Budi Sutedjo. (2004). *Kajian Terhadap Model E-Media Dalam Pembangunan Sistem E-Ducation*. Yogyakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007: 895) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. Revisi 3.
- Direktorat PSMK. (2004). *Kurikulum SMK*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ditjen Mandikdasmen. (2006). *SK Dirjen MPDM Tentang LPIR 2008*. Diunduh dari www.mandikdasmen.depdiknas.go.id pada 23 juni 2021.
- E. Mulyasa. (2006). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatifdan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2002). *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung:Trasindo
- Onno W. Purba. (2000). *Teknologi Warung Internet*: PT. Elek Media Komputindo.
- Riduwan. (2008: 148). *Rumus data penelitian statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Riduwan. (2012). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung : Alfabeta.